



KUALITAS: Pengunjung tengah melihat kain nusantara yang terajang. Keberadaan kain nusantara sesuai dengan kebutuhan, diharapkan menjadikan Jogja sebagai pusat mode.

Kembangkan Kain Nusantara dan Tumbuhkan Ekonomi

Pemkot Bersinergi dengan Pelaku UMKM

JOGIA, Radar-Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja lakukan sinergi dengan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dalam upaya mengembangkan potensi dari kain nusantara. Lantaran geliatnya, tumbuhkan kebangkitan ekonomi di Kota Jogja.

Kepala Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto Raharjo mengatakan, jajarannya selalu mendukung penuh pelaku UMKM.

Tidak hanya itu, pria yang akrab disapa Totok ini juga mengharapkan pengembangan industri kecil menengah (IKM) di Kota Gudeg. "Baik melalui kegiatan pelatihan dan pameran, maupun kegiatan lain. Kami berkolaborasi antarorganisasi perangkat daerah untuk meningkatkan kerja sama," cetusnya.

Totok menilai, pertumbuhan ekonomi dapat cepat pulih. Selain itu, UMKM dan IKM yang bertumbuh akan bangkit lebih kuat. "Itu karena adanya kolaborasi yang baik dan berkesinambungan antara UMKM dan Pemkot Jogja," cetusnya.

Menyinggung terkait kain nusantara,

Totok mengaku ingin mewujudkan angan-angan Gubernur DIJ, Hamengku Buwono (HB) X. Dikatakan, raja dari Keraton Jogjakarta itu mengharapkan Jogja pusat mode. "Kami diminta untuk menggali potensi desainer muda di Kota Jogja," lontarnya.

Tri mengatakan, Jogja memiliki produk fesyen yang khas. Kain nusantara yang diproduksi oleh IKM pun disebutnya beragam. Selain batik yang sudah tersohor, ada lurik, jumpitan, dan eco print. "Kami mengharapkan adanya pengembangan terhadap IKM. Kami perbanyak agenda *fashion show* untuk mewadahi potensi generasi muda di bidang fesyen," cetusnya.

Ketua Paguyuban Batik Sidoluhur Theresa Naumi menyatakan, bahwa pandemi Covid-19 telah memukul segenap pelaku usaha kain nusantara. Oleh sebab itu, dia mengaku bahagia, Pemkot Jogja memberikan perhatian pada pelaku UMKM dan IKM kain nusantara.

"*Fashion show* merupakan bentuk dukungan Pemkot DIJ dan Pemerintah Provinsi DIJ. Kegiatan ini sangat penting untuk menumbuhkan motivasi bagi anggota-anggota kami untuk terus berkarya. Pandemi Covid-19 benar-benar memukul industri batik di Jogjakarta," ujarnya. (fat/bah/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005